

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi pangan rumah tangga perdesaan provinsi Sumatera Barat ditentukan oleh karakteristik rumah tangga yaitu variabel ekonomi berupa faktor pendapatan, harga barang itu sendiri, barang substitusi, sedangkan untuk variabel sosiodemografi yaitu jumlah anggota rumah tangga, umur ibu, dan pendidikan ibu rumah tangga. Dilihat dari pendapatan rumah tangga permintaan susu terbanyak yaitu pada strata pendapatan tinggi sebesar 0,973 kg/kap/minggu untuk susu bubuk. Keputusan untuk konsumsi susu bubuk di perdesaan diduga karena susu bubuk lebih memiliki jangka waktu panjang dalam penyimpanannya, dan dapat disimpan dalam suhu ruangan, susu bubuk juga mengandung vitamin, mineral dan protein dengan jumlah yang hampir sama dengan susu cair segar.
2. Tingkat konsumsi susu pada konsumen rumah tangga di wilayah perdesaan Sumatera Barat dipengaruhi oleh beberapa variabel, dimana secara parsial (uji t) variabel harga susu bubuk berpengaruh nyata pada taraf  $\alpha$  1% terhadap jumlah konsumsi susu bubuk dengan nilai signifikansi 0,000,  $P < 0,01$  dan umur ibu juga berpengaruh terhadap jumlah konsumsi susu bubuk pada taraf  $\alpha$  5% dengan nilai signifikansi 0,033,  $P < 0,05$ . Sedangkan secara simultan (Uji F) bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel harga susu cair bubuk, harga susu cair pabrik, pendapatan, jumlah

anggota rumah tangga, umur ibu dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah konsumsi susu bubuk.

## 5. 2. Saran

1. Peningkatan konsumsi susu, khususnya pada konsumen rumah tangga pada golongan menengah kebawah yang berdaya beli rendah, dapat dilakukan dengan cara menawarkan produk olahan susu yang berharga murah, seperti susu kental manis, biscuit susu, permen susu, dan lain sebagainya.
2. Pemerintah seharusnya mengoptimalkan bantuan dan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa mengenai pentingnya konsumsi susu bagi kesehatan.
3. Produsen susu bubuk sebaiknya memasarkan produknya di perumahan atau wilayah permukiman yang kebanyakan penghuninya adalah keluarga muda, yang biasanya masih memiliki bayi atau balita.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada rumah tangga perdesaan di Sumatera Barat yang mengkonsumsi susu bubuk. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor penentu permintaan konsumsi susu dengan berbagai jenis susu, seperti susu bubuk, susu kental manis, susu cair pabrik, susu murni dan olahan susu lainnya mencakup wilayah perdesaan dan perkotaan.